

ABSTRAK

Pengetahuan dan informasi yang dimiliki seorang ibu menjadi salah satu hal yang mempengaruhi tingkat literasi sains dalam keluarga. Kenyataannya masih banyak ibu rumah tangga yang memiliki literasi kimia rendah sebagaimana di Kelurahan Pedurungan Lor. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan analisis kemampuan literasi kimia ibu rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan kemampuan literasi kimia ibu rumah tangga dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi kimia ibu rumah tangga. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian Mix Methods. Metode *mix methods* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *sequential* dengan menggunakan desain pendekatan eksplanatif. Tempat penelitian berada di Kelurahan Pedurungan Lor Kota Semarang. Penelitian literasi kimia ini berfokus pada gizi dan kesehatan keluarga. Adapun responden dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Pedurungan Lor Kota Semarang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, *deep interview*, reduksi data dan analisis, serta dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah angket dan pertanyaan *deep interview*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi kimia ibu rumah tangga di Kelurahan Pedurungan Lor Kota Semarang masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata literasi kimia sebesar 0,688. Kemampuan literasi kimia dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan usia dimana tingkat pendidikan tinggi memiliki rata-rata sebesar 0,72 dan usia 20-24 tahun dengan rata-rata 0,84. Faktor yang mempengaruhi literasi kimia ibu rumah tangga yaitu pola pengasuhan masa lalu, lingkungan pendidikan yang dominan, dan referensi belajar sains.

Kata Kunci: literasi kimia, ibu rumah tangga